

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa terdapat perubahan sikap pemerintah Libanon dalam menyikapi pengungsi Suriah yang menjadi lebih tegas pasca tahun 2014. Hasil dari analisis ini adalah terdapat pengaruh dari kejadian masa lalu Libanon pada saat mereka menerima Pengungsi Palestina yang kemudian turut membawa berbagai macam kejadian-kejadian yang menyakitkan seperti: Pembentukan PLO, Perjanjian Kairo 1969, Perang Sipil 1975-1990, dan lamanya jangka waktu pengungsi tinggal. Kejadian-kejadian menyakitkan di masa lalu tersebut kemudian membentuk sebuah trauma yang menjadi suatu trauma kolektif bagi Libanon secara keseluruhan.

Memori akan trauma tersebut kemudian memainkan peranannya dalam menciptakan sebuah persepsi yang buruk terhadap pengungsi Suriah dan mencapai puncaknya melalui pembentukan kebijakan-kebijakan terhadap pengungsi yang lebih tegas pasca tahun 2014. Ingatan akan kejadian di masa lalu tersebut membuat pemerintah Libanon mengeluarkan kebijakan-kebijakan “anti pengungsi” seperti: tidak menggunakan istilah pengungsi, larangan pembuatan kamp-kamp pengungsian, larangan untuk mengadakan perkumpulan, larangan untuk melakukan mobilisasi dan mendapatkan pekerjaan, dan penghentian registrasi pengungsi oleh UNHCR sebagai

sebuah mekanisme pertahanan dalam mencegah terulangnya kejadian traumatis di masa lalu.

Penelitian ini menemukan bahwa tindakan-tindakan tersebut merupakan upaya untuk menekan jumlah pengungsi dan “memaksa” para pengungsi Suriah agar segera meninggalkan wilayah Libanon pasca para pengungsi mencapai jumlah tertinggi pada akhir 2014 sehingga kejadian-kejadian buruk saat menerima pengungsi Palestina di masa lalu tidak terulang kembali.

Sebagai konklusi, dapat disimpulkan bahwa aksi atau kebijakan yang diambil oleh suatu negara tidak hanya dipengaruhi oleh hal-hal yang sifatnya *Tangible*, melainkan turut terdapat peranan dari hal-hal yang bersifat *intangible* seperti Memori dan Trauma akan sebuah peristiwa yang terjadi di masa lampau. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Duncan Bell dalam bukunya *Memori, Trauma, dan Politik Dunia* yang menyatakan bahwa memori akan trauma memiliki peranan yang signifikan dan terkadang mendasar dalam pembentukan persepsi politik, afiliasi, dan tindakan negara di masa kini.

4.2 Saran

Data yang didapatkan dari penelitian ini masih bersifat data-data sekunder yang didapatkan melalui *desk research* dan belum memiliki sumber data primer. Saran dari peneliti apabila hendak melakukan penelitian yang lebih jauh adalah dapat dilakukan wawancara dengan narasumber-narasumber terkait untuk lebih memperkaya data yang sudah dipaparkan. Selain itu, peneliti juga berharap akan

adanya lebih banyak tulisan-tulisan yang menggunakan konsep serupa namun dengan subyek penelitian yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan maupun penguatan data.